

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian terhadap fenomena kehidupan buruh gendong perempuan di Pasar Giwangan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Bagdon dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Berbagai kajian mengenai penelitian kualitatif Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 1995: 3).

Penelitian mengenai fenomena buruh gendong di Pasar Giwangan ini secara kualitatif deskriptif akan mendapatkan pada hasil kajian berupa berbagai macam fenomena yang terjadi di masyarakat atau kenyataan sosial tertentu yang ada di masyarakat sekitar kita.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian. Pemilihan lokasi atau *site selection* menurut Sukmadinata (2013: 286) berhubungan erat dengan pemilihan dan penentuan sumber data, unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti.

Lokasi penelitian adalah di Pasar Giwangan. Seperti yang kita ketahui bahwa pasar merupakan salah satu pelayanan ekonomi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pasar berfungsi sebagai tempat pemasaran barang-barang produksi dan konsumsi, seperti halnya pasar Giwangan yang merupakan pasar induk buah dan sayuran. Pasar ini dinamakan pasar induk buah dan sayuran karena memang diperuntukkan menjual buah dan sayuran namun pasar ini juga menjual kebutuhan rumah tangga lainnya seperti peralatan rumah tangga, daging, ayam, telur, jajanan pasar, *snack* kering maupun basah dan lain sebagainya. Pasar ini memiliki ciri khas dengan pasar lainnya di kota Yogyakarta karena disamping menjual buah dan sayuran pasar ini juga buka selama 24 jam. Pasar ini menjual barang dagangan dengan sistem grosiran dan eceran karena barang yang tersedia langsung dari petani asli. Bagi pedagang yang membeli buah atau sayuran dengan berat mencapai 20-50 kg membutuhkan jasa angkut untuk mengangkut barang-barangnya. Jasa angkut barang yang dimaksud peneliti adalah buruh gendong perempuan yang berada di pasar Giwangan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa banyak terdapat buruh gendong di pasar Giwangan oleh sebab itu lokasi ini dipilih karena peneliti mengambil sampel perempuan buruh gendong di Pasar Giwangan.

Lokasi ini memiliki keunikan tersendiri, lokasi pasar ini ditemukan banyak perempuan yang bekerja sebagai buruh gendong dengan usia sekitar 40-60 tahun. Berdasarkan observasi dalam pendahuluan

menunjukkan bahwa pasar Giwangan merupakan pasar yang cukup besar dari pada di pasar-pasar yang lain dan jumlah perempuan buruh gendong relatif lebih banyak dari pada pasar-pasar lainnya. Aktivitas ekonomi di pasar ini paling ramai dibandingkan pasar tradisional lain di Yogyakarta terlihat dari aktivitas buruh gendong perempuan yang cukup berat dibandingkan yang dihadapi buruh gendong di tempat lain.

2. Populasi Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini informan yang peneliti maksudkan adalah subyek yang diharapkan dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai fokus penelitian. Peneliti mengambil populasi pada buruh gendong perempuan di pasar Giwangan. Pengambilan populasi ini sesuai dengan subjek dari penelitian itu sendiri yaitu buruh gendong perempuan. Data yang diperoleh nantinya akan digunakan untuk menggambarkan fenomena buruh gendong perempuan di pasar Giwangan.

Penentuan informasi ditetapkan secara sengaja (*purposive*) dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Sebelumnya penulis telah melakukan penjajakan lokasi penelitian, untuk mengetahui kondisi dan situasi pada tempat tersebut, termasuk pengamatan awal guna pencarian informan.

3. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan ada tujuan atau pertimbangan tertentu (Husaini, 1995: 47). Alasan penulis mengambil buruh gendong perempuan dikarenakan penulis ingin melihat faktor-faktor apa saja yang mendorong perempuan memilih bekerja menjadi buruh gendong di pasar Giwangan, padahal kita tahu bekerja sebagai buruh gendong memiliki resiko yang sangat tinggi. Penulis juga ingin melihat keadaan sosial ekonominya setelah bekerja apakah semakin membaik atau bahkan semakin buruk serta peneliti ingin melihat bagaimana dampak menjadi buruh gendong bagi perempuan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menentukan kriteria informan dari usia 35 – 60 Tahun.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan dengan informan yang dipilih dan memiliki kemampuan yang dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang mantap dan benar. Sumber data primer

dalam penelitian ini adalah buruh gendong perempuan di Pasar Giwangan dan masyarakat sekitar Pasar Giwangan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui dokumentasi, studi kepustakaan, buku, koran, majalah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek yang diteliti dengan bantuan media cetak dan media internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencacatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian (Sutrisno Hadi 1987: 136). Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. (Moleong, 1989: 175).

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2007: 72). Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan.

Interview atau wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam untuk menggali berbagai macam informasi dari narasumber yakni buruh gendong perempuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap teknik wawancara dan observasi dari penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan oleh subyek penelitian. Dokumentasi disini lebih pada mengumpulkan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan.

E. Validitas Data

Pemeriksaan validitas data menggunakan teknik triangulasi yang merupakan sebuah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan

sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu (Husaini Usman, dkk, 1995: 47). Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, sumber dan teori.

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian digunakan metode pengamatan, wawancara dan analisa dokumen yang diperoleh. Selanjutnya, dilakukan teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan meminta penjelasan lebih lanjut. Data-data yang diperoleh dengan menggunakan informan langsung serta dengan informan lain yang mendukung. Triangulasi kemudian digunakan untuk mengecek informasi yang diberikan oleh informan pada saat yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data yang diperoleh dalam penelitian ke dalam bentuk yang lebih mudah ditelaah dan diimplementasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Teknik ini menggunakan empat komponen analisis yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen yang dituangkan peneliti dalam catatan lapangan atas apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dialami selama kegiatan penelitian.

2. Reduksi data

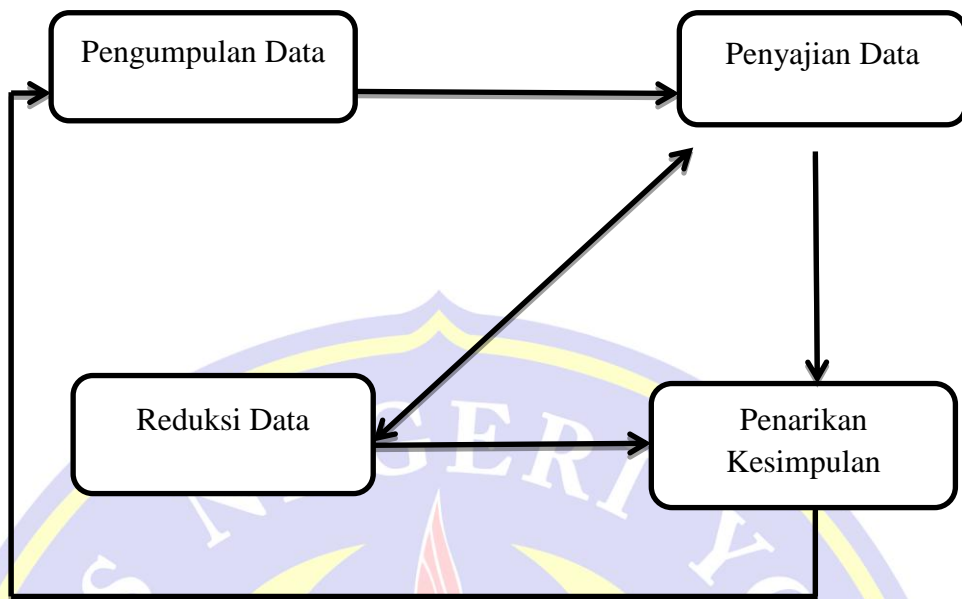
Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penampilan atau penyusunan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, skema, tabel dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Penyajian data memberikan pemahaman pada peneliti tentang apa yang sedang terjadi dan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, sehingga dapat membantu peneliti dalam menganalisis data dan penyusunan langkah-langkah yang diperlukan selanjutnya berdasarkan hasil penelitian tersebut.

4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan (verifikasi) merupakan pengambilan intisari dan makna dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang bermakna. Model analisis interaktif Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2. Model analisis interaktif Miles & Huberman